

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Perilaku Manajemen Keuangan

Perilaku manajemen keuangan dianggap sebagai salah satu konsep penting pada disiplin ilmu keuangan. Banyak definisi yang diberikan sehubungan dengan konsep ini, misalnya, Mien dan Thao (2015) bahwa perilaku manajemen keuangan sebagai penentuan, akuisisi, alokasi, dan pemanfaatan sumber daya keuangan. Mien dan Thao (2015) menggambarkan perilaku manajemen keuangan sebagai suatu pengambilan keputusan keuangan, harmonisasi motif individu dan tujuan perusahaan.

(Fannisa & Susyanti, 2020), istilah manajemen keuangan mengandung arti bahwa arus dana yang diarahkan sesuai dengan suatu rencana. Arus dana merupakan perubahan dana yang berasal dari berbagai sumber yaitu para investor yang menanamkan modalnya dalam bentuk saham perusahaan, kreditor yang meminjamkan uangnya, dan laba dari tahun ke tahun yang telah lalu yang ditahan dalam perusahaan. Dana yang berasal dari sumber-sumber tersebut terikat dalam beberapa penggunaan yaitu dalam bentuk harta tetap yang digunakan untuk memproduksi barang atau jasa, persediaan untuk kepentingan produksi dan penjualan, piutang dalam rangka pemberian kredit kepada para pelanggan, kas dan surat berharga yang dipergunakan untuk transaksi dan tujuan likuiditas.

Menurut Amanah (2016), perilaku manajemen keuangan adalah ilmu yang menjelaskan mengenai perilaku seseorang dalam mengatur keuangan mereka dari sudut pandang psikologi dan kebiasaan individu tersebut. Ilmu ini juga menjelaskan mengenai pengambilan keputusan yang irasional terhadap keuangan mereka.

Perilaku manajemen keuangan dapat juga diartikan sebagai proses pengambilan keputusan keuangan, harmonisasi motif individu dan tujuan perusahaan. Perilaku manajemen keuangan berkaitan dengan efektivitas manajemen dana, dimana arus dana harus diarahkan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Adapun indikator dalam variabel ini menurut (Afdillah & Wahono, 2018), yaitu (1) Menetapkan tujuan keuangan bisnis, (2) Memperkirakan pendapatan dengan tepat setiap bulannya, (3) Memperkirakan biaya operasional usaha secara akurat, (4) Melakukan perencanaan dan penganggaran belanja bahan baku atau produk yang dijual, (5) Mempertimbangkan beberapa alternatif ketika membuat keputusan keuangan, dan (5) Berhasil melaksanakan rencana pengeluaran .setiap periode tertentu.

2.1.2. Sikap Keuangan

Menurut Rajna *et al.*, (2011) Sikap keuangan adalah kecenderungan psikologis yang diekspresikan ketika mengevaluasi praktik manajemen keuangan yang direkomendasikan dengan beberapa tingkatan kesepakatan dan ketidaksepakatan. (Rajna *et al*, 2011) menyatakan bahwa “*financial attitude is defined as the application of financial principles to create and maintain value through decision making and proper resource management*”.

Sikap keuangan bisa dianggap sebagai kecenderungan psikologis yang diungkapkan saat mengevaluasi praktik pengelolaan keuangan yang direkomendasikan dengan beberapa tingkat kesepakatan atau ketidaksepakatan (Humaira & Segara, 2018). Sikap keuangan membentuk cara orang menghabiskan waktu, menyimpan, menimbun, dan membuang-buang uang (Mien dan Thao (2015).

Menurut Deyola (2014) dalam (Hadiwidjojo, et al., 2012) terdapat dua faktor yang berdampak pada perilaku keuangan pada umumnya yaitu pengetahuan dan sikap keuangan. Sikap keuangan didefinisikan sebagai penerapan prinsip-prinsip keuangan untuk menciptakan dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan dan manajemen sumber daya yang tepat.

Deyola (2014) dalam (Hadiwidjojo, et al., 2012) menjelaskan bahwa sikap diwujudkan dalam respon perilaku. Oleh karena itu, masuk akal untuk mendefinisikan sikap keuangan sebagai variabel subsistem pribadi dan perilaku keuangan sebagai variabel subsistem manajerial. Sikap keuangan yang dimiliki oleh seseorang akan membantu individu tersebut dalam menentukan sikap dan berperilaku mereka dalam hal keuangan, baik dalam hal manajemen keuangan, penganggaran keuangan pribadi, atau bagaimana keputusan individu mengenai bentuk investasi yang akan diambil. Semakin positif sikap terhadap manajemen keuangan, dan besarnya pengetahuan keuangan, semakin banyak praktek manajemen keuangan yang dapat diterapkan.

Instrumen penelitian yang digunakan mengadopsi penelitian Zahroh (2014). Indikator-indikator yang digunakan adalah sebagai berikut, (a) Orientasi terhadap keuangan pribadi, (b) Filsafat uang, (c) Keamanan uang, (d)

Menilai keuangan pribadi.

2.1.3. Pengetahuan Keuangan

Yulianti dan Silvy (2013) menjelaskan bahwa pengetahuan keuangan merupakan segala sesuatu tentang keuangan yang dialami atau yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Pengetahuan keuangan juga dapat didefinisikan sebagai penguasaan seseorang atas berbagai hal tentang dunia keuangan, yang terdiri dari alat keuangan dan keterampilan keuangan. Aprilia (2015) mengemukakan untuk memiliki pengetahuan keuangan maka perlu mengembangkan kemampuan keuangan (*financial skill*) dan belajar menggunakan alat keuangan (*financial tools*). Alat keuangan merupakan bentuk dari perilaku keuangan dalam pengambilan keputusan.

Secara umum, kurangnya pengetahuan keuangan seseorang disebabkan oleh pendidikan. Dengan asumsi bahwa pendidikan dapat meningkatkan pengetahuan keuangan yang akan menghasilkan pengambilan keputusan keuangan yang lebih efektif. Pengetahuan keuangan dapat diperoleh dari pendidikan formal dan sumber-sumber informal. Pendidikan formal ini seperti program sekolah tinggi atau kuliah, seminar, dan kelas pelatihan di luar sekolah. Sedangkan sumber-sumber informal dapat diperoleh dari lingkungan sekitar, seperti dari orang tua, teman, dan rekan kerja, maupun yang berasal dari pengalaman sendiri (Susanti, 2017).

(Humaira & Segara, 2018) menyebutkan bahwa pengetahuan keuangan mencakup beberapa aspek dalam keuangan sebagai berikut:

a. *Basic Personal Finance*

Pengetahuan dasar mengenai keuangan pribadi mencakup pemahaman

terhadap beberapa hal-hal yang paling dasar dalam sistem keuangan seperti perhitungan tingkat bunga sederhana dan bunga majemuk, pengaruh inflasi, *opportunity cost*, nilai waktu dari uang, likuiditas suatu aset, dan lain sebagainya.

b. Manajemen Uang

Aspek ini mencakup bagaimana seseorang mengelola uang serta kemampuan untuk menganalisis sumber pendapatan pribadi yang dimiliki. Manajemen uang juga terkait bagaimana seseorang membuat prioritas penggunaan dana serta membuat anggaran.

c. Manajemen Kredit dan Utang

Pengetahuan mengenai manajemen kredit dan utang terdiri dari: faktor-faktor yang memengaruhi kelayakan kredit, pertimbangan dalam melakukan pinjaman, karakteristik kredit, tingkat bunga pinjaman, jangka waktu pinjaman, serta sumber dalam mendapatkan kredit dan utang merupakan pengetahuan keuangan yang sangat dibutuhkan agar dapat menggunakan kredit dan utang secara bijaksana.

d. Tabungan

Dalam pemilihan tabungan terdapat beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan, yaitu: tingkat pengembalian (persentase kenaikan tabungan), inflasi, pertimbangan-pertimbangan pajak, likuiditas, keamanan (proteksi terhadap tabungan jika bank mengalami kesulitan keuangan), dan pembatasan-pembatasan serta pembebanan *fee* atas suatu transaksi tertentu untuk penarikandeposito.

e. Investasi

Investasi adalah bagian dari tabungan yang digunakan untuk kegiatan

ekonomi dalam menghasilkan barang dan jasa yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan. Terdapat beberapa faktor yang memengaruhi pilihan dalam berinvestasi, yaitu: keamanan dan risiko, komponen faktor risiko, pendapatan investasi, pertumbuhan investasi, dan likuiditas.

Pengetahuan keuangan mempunyai hubungan yang erat dengan *financial literacy* atau edukasi keuangan. *Financial literacy* adalah pengambilan keputusan individu yang menggunakan kombinasi dari beberapa keterampilan, sumber daya, dan pengetahuan kontekstual untuk mengolah informasi dan membuat keputusan berdasarkan dengan risiko *financial* dari keputusan tersebut. Dalam *financial literacy* terdapat beberapa aspek keuangan yaitu:

- a. *Basic Personal Finance*.
- b. *Money management* (pengelolaan uang).
- c. *Credit and debt management*.
- d. *Saving and investment*

Pengetahuan keuangan telah terbukti memiliki dampak yang signifikan terhadap manajemen keuangan, dan lebih konsisten ketika berbagai macam kebijakan digunakan (Sarah, 2009). Hal ini dapat dijelaskan melalui cara seseorang mengelola keuangan pribadinya dan manajemen keuangan itu menjadi faktor utama yang berkontribusi terhadap kepuasan keuangan atau ketidakpuasan keuangan seseorang. Secara teoritis, pengetahuan keuangan tentang bagaimana pasar keuangan beroperasi harus menghasilkan individu yang membuat keputusan lebih efektif (Robb dan Woodyard, 2011).

Instrumen penelitian yang digunakan mengadopsi penelitian Aprilia

(2015). Indikator-indikator yang digunakan adalah sebagai berikut, (a) Pengetahuan pengelolaan/manajemen keuangan, (b) Pengetahuan tentang perencanaan keuangan, (c) Pengetahuan tentang pengeluaran dan pemasukan (d) Pengetahuan uang dan aset, (e) Pengetahuan tentang suku bunga, (f) Pengetahuan tentang kredit, (g) Pengetahuan dasar tentang asuransi, (h) Pengetahuan tentang macam-macam asuransi, (i) Pengetahuan dasar tentang investasi.

2.1.4. Perencanaan Keuangan

Menurut (Yousida & Kristansi, 2020) perencanaan keuangan merupakan proses dimana seseorang akan memenuhi kebutuhan hidup sebagai tujuan keuangan melalui suatu implementasi keuangan baik secara *komprensif* sehingga mampu menunjukkan keuangan seseorang. Menurut (Susanti, 2017) perencanaan keuangan adalah tujuan hidup seseorang yang dilakukan melalui sebuah perencanaan keuangan yang disusun sehingga terbentuk tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Perencanaan keuangan dapat terbentuk mulai dari pendapatan, pengeluaran, tabungan, investasi, perencanaan pendidikan anak, pension, dan jaminan hari tua.

Untuk dapat menyusun sebuah perencanaan keuangan diharapkan usaha kecil menengah mampu mengerti tentang perencanaan keangan tersebut. Literasi keuangan merupakan pengetahuan mengenai konsep-konsep keuangan (Lusardi, 2009). Personal literasi keuangan mencakup pengetahuan dasar mengenai keuangan pribadi (*basic personal finance*), pengetahuan mengenai manajemen uang (*cash management*), pengetahuan mengenai kredit dan utang, pengetahuan mengenai tabungan dan investasi, serta pengetahuan

mengenai risiko.

Pengelolaan keuangan didefinisikan sebagai proses yang dimulai dari merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi. Rencana keuangan sebuah strategi yang apabila dijalankan oleh seseorang maka dapat membantu mencapai tujuan keuangan dimasa datang (Yousida & Kristansi, 2020).

Perencanaan keuangan adalah kegiatan untuk memperkirakan pendapatan dan pengeluaran yang akan datang seperti mencatat pendapatan dan pengeluaran agar tujuan dalam perencanaan keuangan dapat terpenuhi dan berjalan dengan baik sesuai dengan yang sudah di rencanakan dengan baik (Ghozali.2001). Sedangkan menurut (Primus Dorimulu, 2003), menyatakan bahwa perencanaan keuangan atau *Financial Planning* merupakan proses mencapai tujuan hidup yakni masa depan yang sejahtera dan bahagia lewat penataan keuangan.

Indikator variabel perencanaan keuangan menurut (Yousida & Kristansi, 2020) adalah (a) Pelaku usaha memiliki tujuan jangka pendek, (b) Pelaku usaha memiliki usaha jangka menengah, (c) Pelaku usaha memiliki usaha jangka panjang, (d) Pelaku usaha memiliki perencanaan keuangan dapat terbentuk mulai dari pendapatan, (e) Pelaku usaha memiliki perencanaan pengeluaran yang jelas, (f) Pelaku usaha telah melakukan tabungan dan investasi.

2.2. Hasil Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian tentang sebuah sikap keuangan, pengetahuan keuangan dan perencanaan keuangan. Berikut adalah penelitian terdahulu dan pada penelitian tersebut akan dijadikan suatu rujukan dalam memperoleh sebuah informasi. Penelitian ini sebagaimana dijabarkan pada tabel 2.1 sebagai berikut :

Tabel 2. 1
Hasil Penelitian Terdahulu

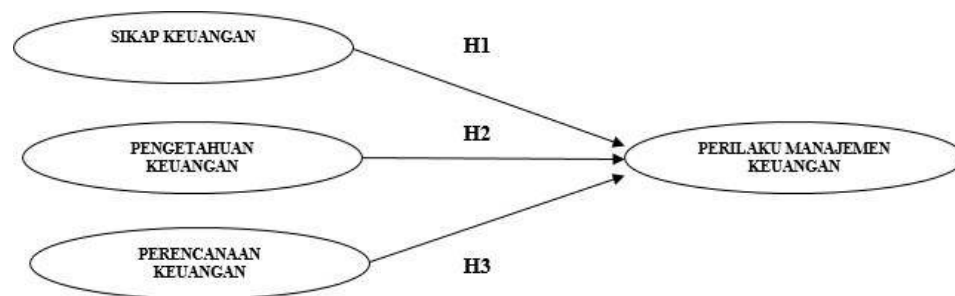
No	Judul, Nama (Tahun)	Variabel	Metode Analisis	Hasil
1.	Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. (Humaira Iklima, 2018)	1. Dependen - Perilaku Manajemen Keuangan 2. Independen - Pengetahuan, - Sikap keuangan - Kepribadian	Regresi Linier Berganda	Terdapat pengaruh positif Sikap Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan
2.	Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Usaha UMKM Fashion Di Kabupaten Malang (Krisdayanti Fanesa, 2017)	1. Dependen - Perilaku Manajemen Keuangan 2. Independen - Literasi Keuangan - Pengetahuan Keuangan - Sikap Keuangan	Regresi Linier Berganda	Pengetahuan keuangan memiliki sebuah pengaruh yang signifikan serta positif pada perilaku manajemen keuangan pada usaha UMKM
3.	Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan, Dan Perencanaan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Umkm Di Surakarta (Ari Susanti, 2017)	1. Dependen - Perilaku Manajemen Keuangan 2. Independen - Tingkat Pendidikan - Literasi Keuangan - Perencanaan Keuangan	Regresi Linier Berganda	Perencanaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan UMKM
4.	Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada	1. Dependen - Perilaku Manajemen Keuangan 2. Independen	Regresi Linier Berganda	Sikap Keuangan memiliki efek positif pada UKM Koperasi Susu Sae Pujon pada Perilaku

No	Judul, Nama (Tahun)	Variabel	Metode Analisis	Hasil
	Pelaku Umkm Penghasil Susu Di Pujon (Studi Kasus Pada Koperasi Susu Sae Pujon) (Ulfa Baddrin Afdilla, 2017)	- Pengetahuan Keuangan - Sikap Keuangan - Kepribadian		Manajemen Keuangan
5.	Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior (Irine Herdjiono, 2016)	1. Dependen - Perilaku Manajemen Keuangan 2. Independen - <i>Financial Attitude</i> - <i>Financial Knowledge</i> - <i>Parental Income</i>	Chi-Square	Pengetahuan Keuangan (<i>Financial Knowledge</i>) tidak berpengaruh terhadap <i>financial management behavior</i> .
6.	Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Perencanaan Keuangan Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Yang Menjalankan Praktik Bisnis Dikota Banjarmasin (Imawati, 2020)	1. Dependen - Perilaku Manajemen Keuangan 2. Independen - Pengetahuan Keuangan - Perencanaan Keuangan - Kontrol Diri	Regresi Linier Berganda	Perencanaan keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa yang menjalankan praktik bisnis.

Sumber : (Afdillah & Wahono, 2018), (Fannisa & Susyanti, 2020), (Herdjiono & Damanik, 2016), (Humaira & Segara, 2018), (Susanti, 2017), (Yousida & Kristansi, 2020)

2.3. Kerangka Berfikir

Dalam penelitian ini, membahas berkaitan tentang sebuah sikap keuangan, pengetahuan keuangan, dan perencanaan keuangan pengaruhnya terhadap perilaku manajemen keuangan pada UMKM Furniture di Jepara. Berdasarkan landasan teoritis dari suatu penelitian diatas adalah gambar 2.1 sebagai berikut :



Gambar 2. 1
Kerangka Penelitian Teoritis

Keterangan :

———— Secara parsial

2.4. Hipotesis Penelitian

Hipotesis disusun berdasarkan kerangka teoritis yang diuraikan sebelumnya, yakni sebagai berikut :

1. Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Rajna *et al.*, (2011) Sikap keuangan adalah kecenderungan psikologis yang diekspresikan ketika mengevaluasi praktik manajemen keuangan yang direkomendasikan dengan beberapa tingkatan kesepakatan dan ketidaksepakatan. Sikap keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM. Artinya semakin tinggi sikap keuangan maka perilaku manajemen keuangan juga semakin tinggi. Berdasarkan penelitian (Humaira & Segara, 2018), terdapat hubungan positif antara sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan yang memiliki pengaruh signifikan. Serta berdasarkan penelitian (Afdillah & Wahono, 2018) sikap keuangan dengan perilaku manajemen keuangan yang memiliki pengaruh. Penulis mengembangkan hipotesis kembali dengan obyek yang berbeda yaitu :

H1 : Terdapat Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada UMKM Furniture Di Jepara.

2. Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Yulianti dan Silvy (2013) pengetahuan sebagai penguasaan seseorang atas berbagai hal tentang dunia keuangan, yang terdiri dari alat keuangan dan keterampilan keuangan. Pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM. Artinya semakin tinggi pengetahuan keuangan maka perilaku manajemen keuangan juga semakin tinggi. Berdasarkan penelitian (Fannisa & Susyanti, 2020) terdapat hubungan antara pengetahuan keuangan dengan perilaku manajemen keuangan memiliki pengaruh secara signifikan. Sedangkan dalam penelitian (Herdjiono & Damanik, 2016) terdapat pengaruh yang negatif antara pengetahuan keuangan dengan perilaku manajemen keuangan. Dari *gap* penulis mengembangkan hipotesis kembali dengan obyek yang berbeda yaitu :

H2 : Terdapat Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada UMKM Furniture Di Jepara.

3. Perencanaan Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

(Yousida & Kristansi, 2020) perencanaan keuangan merupakan proses dimana seseorang akan memenuhi kebutuhan hidup sebagai tujuan keuangan melalui suatu implementasi keuangan baik secara komprehensif sehingga mampu menunjukkan keuangan seseorang.

Perencanaan keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM. Artinya semakin tinggi perencanaan keuangan maka perilaku manajemen keuangan juga semakin tinggi. Berdasarkan penelitian

(Yousida & Kristansi, 2020) terdapat hubungan antara perencanaan keuangan dengan perilaku manajemen keuangan yang memiliki pengaruh secara signifikan. Sedangkan berdasarkan penelitian (Susanti, 2017) terdapat hubungan antara perencanaan keuangan dengan perilaku manajemen keuangan yang memiliki pengaruh secara signifikan. Penulis mengembangkan hipotesis kembali dengan obyek yang berbeda yaitu :

H3 : Terdapat Pengaruh Perencanaan Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada UMKM Furniture Di Jepara.

4. Sikap Keuangan, Pengetahuan Keuangan, dan Perencanaan Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Didalam penelitian ini menggunakan variabel dapat dapat mempengaruhi perilaku manajemen keuangan UMKM yaitu sikap keuangan, pengetahuan keuangan, dan perencanaan keuangan. Perbedaan dengan penelitian terdahulu adanya pengendalian keuangan UMKM dapat dirasa belum maksimal maka penelitian ini kemudian diterapkan pada objek dapat berbeda. Humaira & Segara, (2018) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan. Berbeda dengan penelitian sebelumnya , Afdillah & Wahono (2018) juga melakukan penelitian serupa dan mengungkapkan sikap keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan. Fannisa & Susyanti(2021) dalam penelitiannya mengatakan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan. Namun dalam penelitian dapat dilakukan oleh (Herdjiono & Damanik, 2016) dapat mengatakan bahwa pengetahuan keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan. Dalam penelitian

dapat dilakukan oleh (Susanti, 2017), mengatakan adanya pengaruh positif perencanaan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan. Sedangkan penelitian dapat dilakukan oleh (Yousida & Kristansi, 2020) mengatakan tidak adanya pengaruh antara perencanaan terhadap perilaku manajemen keuangan. Penulis mengembangkan hipotesis kembali dengan obyek dapat berbeda yaitu :

H4 : Terdapat Sikap Keuangan, Pengetahuan Keuangan, dan Pengaruh Perencanaan Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada UMKM Furniture Di Jepara.

